



# Gedung DPRD Dirombak, Dewan Dapat Ruang Pribadi

Mangupura (Bali Post) -

Gedung DPRD Kabupaten Badung dalam waktu dekat akan dirombak. Rencana ini tinggal menunggu pemenang tender. Sebab, pemerintah setempat melalui *website* Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE) Kabupaten Badung telah melelang proyek tersebut.

Dalam lelang *online* itu terdapat nama proyek yakni penataan Ruang dan Pengadaan Meubeler Ruang Pimpinan DPRD, Ruang Rapat Komisi dan Anggota DPRD. Ruang lingkup pekerjaan meliputi, penataan ruang anggota DPRD, pekerjaan ruangan rapat komisi, pekerjaan meubeler, pekerjaan ruang *pers conference*, pekerjaan ruang *cleaning service* dan pekerjaan pendingin air.

Proyek dengan sumber dana APBD Badung tahun 2018 akan digarap Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Badung. Nilai pagu paket proyek ini sebesar Rp 7,1 miliar dengan HPS (harga perkiraan sendiri)

sebesar Rp 7.099.908.206,34.

Informasi yang dihimpun dari Sekretariat DPRD Badung, ruang komisi-komisi yang ada di lantai dua gedung dewan tersebut akan dirombak total menjadi 35 ruangan. Sebelumnya ruangan dibagi sesuai jumlah komisi. Artinya, perombakan ini akan menyediakan ruang pribadi dewan layaknya ruang kerja para legislator di DPR-RI di Senayan.

Sekwan Badung I Nyoman Predangga yang dikonfirmasi, Senin (30/7) kemarin, membenarkan perihal penataan ulang gedung dewan tersebut. Kata dia, penataan akan diprioritaskan di lantai dua atau di tempat ruangan



bali Post/kmb27

komisi-komisi. "Kami usulkan penataan, yang pengerjaan itu di timur (eksekutif - red), yang buat nanti Dinas PUPR," ucapnya.

Menurutnya, anggaran miliaran rupiah itu akan dipergunakan untuk pembuatan sekat-sekat ruangan. Total ada 35 ruangan yang

akan dibuat di lantai dua. Ruangan itulah yang nanti akan menjadi ruang kerja untuk para anggota DPRD Badung.

"Sedangkan untuk lima pimpinan akan menempati ruang kerja di lantai satu. Seperti Ketua DPRD, dua Wakil Ketua DPRD, Ketua BK dan Ketua Baleg. Proyek itu dananya tujuh miliar, yakni pembuatan sekat-sekat ruangan anggota dewan, jadi per anggota akan dapat ruangan satu-satu plus staf," paparnya.

Diharapkan, dengan memiliki ruangan tersendiri, para anggota parlemen dapat meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat. Pengerjaan dipastikan akan dilakukan tahun 2018, sehingga tahun 2019 wakil rakyat Badung sudah merasakan suasana baru saat ngantor. "Mirip kayak ruangan DPR di Senayan-lah," pungkasnya. (kmb27)

Edisi : Selasa, 31 Juli 2018

Hal : 3